

# ATRIBUT ALLAH

***KEBERADAAN DAN KETIDAKBERUBAHAN ALLAH***

# Attribut Allah

- Sifat-sifat Allah yang dinyatakan kepada manusia, sehingga manusia bisa mengenal Allah.
- Atribut-attribut Allah adalah Allah itu sendiri dan bukan sesuatu yang ditambahkan kepada-Nya
- Incommunicable Attributes : Keberadaan diri Allah (*Self existence*) dan Ketidakberubahan Allah (*Immutability of God*)

# Keberadaan diri Allah (*Self existence*)

AKU ADALAH AKU (Kel 3:14)

1. Allah merupakan diri-Nya sendiri

- ❑ Allah tidak diciptakan, tetapi ada dalam diri-Nya sendiri
- ❑ Allah tidak memiliki penyebab/asal-usul

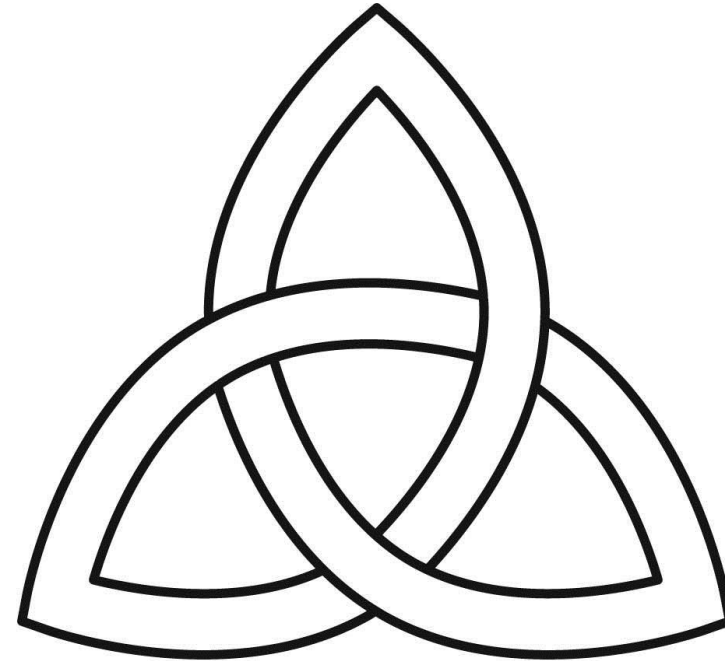


# Keberadaan diri Allah (*Self existence*)

AKU ADALAH AKU (Kel 3:14)

2. Allah merupakan Pribadi yang Independen/mandiri, tidak bergantung dengan siapapun

- ❖ Semua keputusan dan tindakan Allah berlangsung dalam diri-Nya dan tanpa pengaruh dari siapapun
- ❖ Allah bukan hanya independen dalam diri-Nya, tetapi membuat segala sesuatu bergantung/dependent kepada-Nya



- We must convince of God's independence not only as God having being from himself but also as the fullness of being, the inclusion of other perfections. They are given with the aseity itself and are the rich and multifaceted development of it. It is this attribute that vividly and plainly marks the immeasurable distinction between the Creator and creature. (Bavinck, 187)

# Dasar Alkitab

- Yohanes 5:26: Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri.
- Allah tidak bergantung pada apapun juga dan segala sesuatu ada hanya melalui Dia (Maz 94:8; Yes 40:18; Kis 7:25)
  1. Dalam pikiran-Nya Rom. 11:33,34
  2. Dalam kehendak-Nya Dan. 4:35; Rom. 9:19; Eph. 1:5; Why. 4:11
  3. Dalam kuasa-Nya Mzm. 115:3,
  4. Dalam rancangan-Nya Mzm. 33:11.



# Ketidakberubahan Allah (*Immutability of God*)

- MUTABLE: mungkin berubah
- IMMUTABLE: Tidak mungkin berubah
- Allah tidak berubah dalam diri-Nya, tujuan-Nya, kesempurnaan-Nya, janji-Nya, karakter-Nya, motif tindakan-Nya



# Dasar Alkitab

- Keluaran 3:14
- Mazmur 102:26-28
- Yesaya 41:4; 48:12
- Maleaki 3:6
- Ibrani 1:11-12
- Yakobus 1:17





# Allah Berubah?

- Keluaran 32:10-14
- Yunus 3:10



# Immutable bukannya “kemandegan”

- Ini tidak berarti bahwa Allah tidak “bergerak” atau pasif. Ia tetap bergerak untuk mewujudkan ketidakberubahan rencana-Nya
- Contoh: Tindakan Allah mengirim Yesus Kristus ke dunia, apa ini sebuah perubahan rencana?
- Rencana Allah menyelamatkan umat manusia tidak berubah sejak awal, tapi tindakan-Nya selalu bersifat dinamis dan aktif.

- Apabila Alkitab berbicara bahwa Ia menyesal, mengubah maksudNya, dan memperbaharui hubungan dengan orang berdosa ketika mereka bertobat, kita harus ingat bahwa semua ungkapan ini bersifat gaya pengungkapan yang *anthropopatic* (antropofatis). Pada kenyataannya perubahan ini tidaklah pada diri Allah, akan tetapi dalam diri manusia dan dalam hubungan antara manusia dan Allah (Berkhoff, 94)

# Jika demikian mengapa kita perlu berdoa?

- Doa adalah sebuah komunikasi
- Doa adalah relasi
- Doa mengubah kita, baik hati dan pikiran maupun cara kita memandang sesuatu



# Aplikasi

- Karena Ia adalah Allah yang adalah diri-Nya sendiri yang tidak berubah maka kita dapat memiliki pengharapan yang teguh akan janji-janjiNya.
- Ia punya rencana yang tetap untuk kebaikan umatNya (Roma 8:28)

# Referensi

- Louis Berkhof (Systematic Theology-New Combined Edition) p. 57-61
- \*baca gali Alkitab dengan COMA